

**IMPLEMENTASI PROGRAM ASSISTENSI REHABILITASI SOSIAL DALAM
PEMENUHAN HAK ANAK YATIM, PIATU DAN YATIM-PIATU
DI KECAMATAN MERIGI SAKTI KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

Elda Eka Sari¹, Sri Putri Permata², Alfarabi³

^{1,2,3}Magister Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Bengkulu

¹eldaeka2799@gmail.com, ²sppermata@unib.ac.id, ³alfarabi@unib.ac.id

ABSTRACT

This study discusses the implementation of the Social Rehabilitation Assistance Program (ATENSI) by the Ministry of Social Affairs in fulfilling the rights of orphaned children in Merigi Sakti District, Central Bengkulu Regency. The background of this study highlights the high number of orphaned children who require state protection through targeted social programs. This research aims to analyze how the Social Rehabilitation Assistance Program is implemented in fulfilling children's rights to survival, development, protection, and participation. The theoretical framework focuses on policy implementation concepts, including stages of socialization, implementation, monitoring, evaluation, and the legal basis of Minister of Social Affairs Regulation Number 7 of 2021. The method used is a descriptive qualitative approach through interviews, observations, and documentation involving informants from program implementers, local government, and beneficiaries. The results show that the program implementation has been carried out through socialization processes, data verification, distribution of assistance, and periodic monitoring. The program provides tangible benefits in meeting educational, health, and basic needs of the beneficiary children. However, the study also identifies limitations in data validation, target distribution, and coordination among implementers. Overall, the Social Rehabilitation Assistance Program serves as an important instrument in the social protection of orphaned children, but it requires improvements in planning, evaluation, and expansion of coverage to ensure more optimal and equitable fulfillment of children's rights.

Keywords: *Program Implementation, Social Rehabilitation Assistance, Children's Rights, Orphaned Children, Social Welfare*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas implementasi Program Assistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) Kementerian Sosial dalam pemenuhan hak anak yatim, piatu, dan yatim-piatu di Kecamatan Merigi Sakti, Kabupaten Bengkulu Tengah. Latar belakang penelitian menunjukkan tingginya jumlah anak yatim, piatu, dan yatim-piatu yang membutuhkan perlindungan negara melalui program sosial yang terarah. Penelitian bertujuan menganalisis bagaimana program Assistensi Rehabilitasi Sosial

dilaksanakan dalam memenuhi hak hidup, tumbuh kembang, perlindungan, dan partisipasi anak. Kajian teori menitikberatkan pada konsep implementasi kebijakan, tahapan sosialisasi, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, serta landasan hukum Permensos Nomor 7 Tahun 2021. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan dari pelaksana program, pemerintah daerah, dan penerima manfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program telah berjalan melalui proses sosialisasi, verifikasi data, penyaluran bantuan, serta monitoring berkala. Program memberikan manfaat nyata bagi pemenuhan kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar anak penerima manfaat. Namun, penelitian juga menemukan keterbatasan pada validasi data, pemerataan sasaran, serta koordinasi antar pelaksana. Secara keseluruhan, program Asistensi Rehabilitasi Sosial menjadi instrumen penting dalam perlindungan sosial anak yatim, piatu, dan yatim-piatu, tetapi memerlukan penguatan perencanaan, evaluasi, dan perluasan jangkauan agar pemenuhan hak anak dapat terlaksana lebih optimal dan merata.

Kata Kunci: Implementasi Program, Asistensi Rehabilitasi Sosial, Hak Anak, Anak Yatim Piatu, Kesejahteraan Sosial

A. Pendahuluan

Anak merupakan amanah sekaligus aset bangsa yang memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional. Sebagai generasi penerus, anak harus memperoleh perlindungan dan pemenuhan hak secara menyeluruh agar dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak menegaskan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh kembang, perlindungan, dan partisipasi. Namun dalam realitas sosial, masih banyak anak berada dalam kondisi rentan, khususnya anak yatim, piatu, dan yatim-piatu yang

kehilangan figur pengasuhan utama sehingga berpotensi mengalami hambatan ekonomi, pendidikan, sosial, dan psikologis. Berdasarkan data Kementerian Sosial Republik Indonesia tahun 2022, jumlah anak yatim, piatu, dan yatim-piatu di Indonesia mencapai lebih dari 4 juta anak. Di Provinsi Bengkulu sendiri terdapat 5.285 anak yatim, piatu, dan yatim-piatu, sedangkan Kabupaten Bengkulu Tengah memiliki 1.086 anak berdasarkan hasil asesmen terintegrasi Sentra Dharma Guna Bengkulu. Kecamatan Merigi Sakti menjadi salah satu wilayah dengan jumlah penerima Program Asistensi Rehabilitasi Sosial tertinggi di

Bengkulu Tengah yaitu sebanyak 13 anak, sehingga wilayah ini dinilai relevan sebagai fokus penelitian. Program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Nomor 7 Tahun 2021 merupakan layanan rehabilitasi sosial yang bertujuan mencapai keberfungsian sosial individu dan keluarga melalui dukungan kebutuhan hidup layak, pengasuhan, dukungan keluarga, terapi psikososial, bantuan sosial, dan aksesibilitas. Penelitian ini penting karena tidak hanya menilai hasil bantuan, tetapi juga mengkaji bagaimana proses implementasi kebijakan dilakukan di tingkat lokal dalam menjawab kebutuhan anak yatim, piatu, dan yatim-piatu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai proses implementasi Program Asistensi Rehabilitasi Sosial di Kecamatan Merigi Sakti. Penelitian ini difokuskan pada implementasi Program Asistensi Rehabilitasi Sosial dalam pemenuhan hak anak yatim, piatu, dan yatim-piatu di Kecamatan

Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah. Batasan penelitian diarahkan pada tiga aspek utama implementasi kebijakan, yaitu: (1) sosialisasi program yang mencakup proses penyampaian informasi, koordinasi antar pelaksana, dan pemahaman masyarakat terhadap program; (2) pelaksanaan program yang meliputi pendataan, asesmen, verifikasi, validasi, serta penyaluran bantuan kepada penerima manfaat; dan (3) monitoring serta evaluasi yang mencakup pengawasan, koordinasi, dan penilaian terhadap pelaksanaan program.

Penelitian ini hanya berfokus pada anak yatim, piatu, dan yatim-piatu penerima manfaat Program Asistensi Rehabilitasi Sosial di wilayah Kecamatan Merigi Sakti. Selain itu, penelitian lebih menitikberatkan pada pemenuhan hak anak dalam aspek kebutuhan dasar, pendidikan, perlindungan sosial, dan kesejahteraan. Dengan batasan tersebut, penelitian diarahkan untuk memperoleh gambaran spesifik mengenai proses implementasi kebijakan sosial di tingkat lokal. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Merigi Sakti Kabupaten Bengkulu Tengah

dengan pertimbangan wilayah ini memiliki jumlah penerima manfaat tertinggi. Informan penelitian ditentukan secara purposive, meliputi:

1. Pendamping Rehabilitasi Sosial Kabupaten Bengkulu Tengah
2. Dinas Sosial Kabupaten Bengkulu Tengah
3. Pemerintah Desa
4. Orang tua/wali dan anak penerima manfaat

Teknik pengumpulan data meliputi, Observasi lapangan, Wawancara mendalam, dan Studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tahap Sosialisasi

Sosialisasi merupakan tahap awal implementasi kebijakan. Berdasarkan hasil penelitian, sosialisasi dilakukan oleh Sentra Dharma Guna Bengkulu bersama Dinas Sosial melalui koordinasi dengan pemerintah desa, TKSK, operator SIKS-NG, dan pendamping sosial. Sosialisasi bertujuan memberikan pemahaman mengenai kriteria penerima, prosedur

pengajuan, serta mekanisme penyaluran bantuan. Namun, belum semua masyarakat memahami program secara menyeluruh karena keterbatasan intensitas penyampaian informasi.

2. Tahap Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan dimulai dari pendataan calon penerima berdasarkan kriteria:

Anak berusia di bawah 18 tahun, Kehilangan salah satu atau kedua orang tua, Berasal dari keluarga kurang mampu, Terdaftar dalam DTKS. Setelah data diverifikasi dan divalidasi, bantuan disalurkan melalui rekening Bank Mandiri. Bantuan digunakan untuk pemenuhan hak-hak anak. Pelaksanaan program di Merigi Sakti menunjukkan bahwa bantuan paling banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan pendidikan seperti tas, sepatu, alat tulis, dan seragam.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan melalui laporan administratif dan kunjungan lapangan oleh pendamping sosial. Evaluasi bertujuan memastikan bantuan tepat sasaran dan dimanfaatkan sesuai kebutuhan anak. Monitoring juga berfungsi mengidentifikasi hambatan seperti perubahan kondisi keluarga,

kendala akses rekening, dan penggunaan bantuan.

4. Pemenuhan Hak Anak

Program Asistensi Rehabilitasi Sosial mendukung: Hak hidup layak melalui bantuan kebutuhan dasar, Hak tumbuh kembang melalui pendidikan dan kesehatan, Hak perlindungan melalui pengawasan sosial, Hak partisipasi melalui dukungan keberlanjutan pendidikan.

5. Hambatan Implementasi

Beberapa hambatan utama: Kuota penerima terbatas dibanding jumlah anak rentan, Data belum sepenuhnya akurat, Sosialisasi belum merata, Keterbatasan anggaran, Koordinasi lintas sektor perlu penguatan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi Program Asistensi Rehabilitasi Sosial (ATENSI) dalam pemenuhan hak anak yatim, piatu, dan yatim-piatu di Kecamatan Merigi Sakti telah berjalan melalui tiga tahapan utama, yaitu sosialisasi, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi. Pada tahap perencanaan melalui sosialisasi, program telah dilaksanakan melalui koordinasi antar lembaga terkait, namun penyampaian

informasi belum merata kepada seluruh masyarakat. Pada tahap pelaksanaan, program dijalankan melalui pendataan, asesmen, verifikasi, validasi, dan penyaluran bantuan yang berfokus pada kebutuhan dasar serta pendidikan anak. Program ini berkontribusi dalam pemenuhan hak hidup, tumbuh kembang, perlindungan, dan partisipasi anak melalui dukungan pendidikan, pengurangan beban ekonomi keluarga, serta peningkatan kesejahteraan sosial. Pada tahap evaluasi, monitoring telah dilakukan, tetapi masih lebih dominan secara administratif sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kondisi lapangan secara menyeluruh. Secara keseluruhan, Program Asistensi Rehabilitasi Sosial telah berperan dalam pemenuhan hak anak, namun masih diperlukan penguatan pada aspek pemerataan sosialisasi, ketepatan penyaluran, serta monitoring langsung agar program lebih efektif, berkelanjutan, dan tepat sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Azzaen, M. K., Himmawan, D., Rusydi, I., & Sudrajat, I. (2021). Implementasi Program

- Pemberdayaan Yatim Piatu Di Desa Panyindangan Kulon Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagoga*, 1(2), 25-30.
- Convention on the Rights of the Child (1989), ratifikasi Indonesia melalui Keppres No. 39 Tahun 1990.
- Darmalaksana, W. (2020). *Pemetaan Penelitian Hadis: Analisis Skripsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Riwayah: Jurnal Studi Hadis, 6(2), 191.
- Hila, S. M., & Bungsu, T. (2025). Rehabilitasi Sosial Korban Penyalahgunaan NAPZA di IPWL Karunia Insani Kabupaten Musi Rawas. *Madani Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan*, 17(02), 210-222.
- Jasin, H. (2022, January). Implementasi Guru Terhadap Model Pembelajaran Daring dimasa Pandemi Covid-19 di SDN 4 Ponelo Kepulauan. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). *Pemerintah Kawal Implementasi Program ATENSI di Daerah*. Diakses dari kemenkopmk.go.id.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2020). *Dirjen Rehabilitasi Sosial Mandatkan Implementasi ATENSI*. Diakses dari kemensos.go.id.
- Kementerian Sosial Republik Indonesia. (2025). *Program ATENSI: Asistensi Rehabilitasi Sosial*. Diakses dari kemensos.go.id.
- Nurdin, S. A. (2020). *Pengaruh bacaan dan tata cara salat terhadap kualitas salat: Studi Kasus Pada Anak-Anak Yatim Piatu Panti Asuhan Daarul Arqôm Kota Bandung* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial.
- Putri, A., Hadiwibowo, A. J., & Subarkah, M. A. (2025). *Efektifitas Bantuan Sosial Kementerian Sosial RI bagi Anak Yatim Piatu di Kota Tangerang*. *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 3(1), 251-257.
- Putri, V. A. B. (2020). *Implementasi program market day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa di MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo*.
- Rahayu, N. S., Solihat, Y., & Priyanti, E. (2021). *Implementasi Dinas Tata Ruang Dan Permukiman Dalam Program Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni Kabupaten Purwakarta* (Studi

- Kasus Rumah Tidak Layak Huni Di Desa Cibening Kabupaten Purwakarta). *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 8(1), 77-90.
- Rahmadani, N. (2025). Implementasi Program Berbasis Smart Library Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.
- Roekminiati, S., & Sunarya, A. (2024). Implementasi Penanganan Ketertiban Bangunan Liar (Studi Pelebaran Jalan Raya Manyar Kabupaten Gresik). *Soetomo Administrasi Publik*, 2(3), 731-744.
- Saragih, I. A., & Sipahutar, A. P. (2023). Analisis dampak pelayanan konseling dalam mengatasi problematika terhadap penyantunan anak yatim piatu. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(5), 1474-1484.
- Setiyowati, T. T., & Indartuti, E. (2022). Implementasi Program Kalimasada Di Kelurahan Medokan Semampir, Kecamatan Sukolilo, Kota Surabaya. *PRAJA observer: Jurnal Penelitian Administrasi Publik* (e-ISSN: 2797-0469), 2(02), 113-117.
- Tsani, M. I. I., Sumardi, L., Fauzan, A., & Yuliatin, Y. (2023). Penerapan Program Sekolah Ramah Anak Sebagai Upaya Perlindungan Anak dari Kekerasan di SMAN 9 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(2), 1035-1042.
- Ulfatimah, H. (2020). Implementasi Tabungan Baitullah Ib Hasanah Dan Variasi Akad Pada Pt. Bni Syariah Kantor Cabang Pekanbaru (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).
- Praekanata, W. I., Yulastini, N. K. S., Zagoto, S. F. L., & Ratnaya, I. G. (2023). Kajian kesehatan mental pada anak-anak yatim piatu. *Jurnal Pelita PAUD*, 8(1), 257-263.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.
- "PERMENSOS NOMOR 7 TAHUN 2021 TENTANG ASISTENSI REHABILITASI SOSIAL"
- <https://minanews.net/kemensos-program-bantuan-ATENSI-YAPI-khusus-bagi-anak-yatim-dan-piatu/> diakses pada tanggal 25 Agustus 2025